

BAB III

METODE DAN RENCANA PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini bila ditinjau dari tujuannya tergolong penelitian Tindakan.

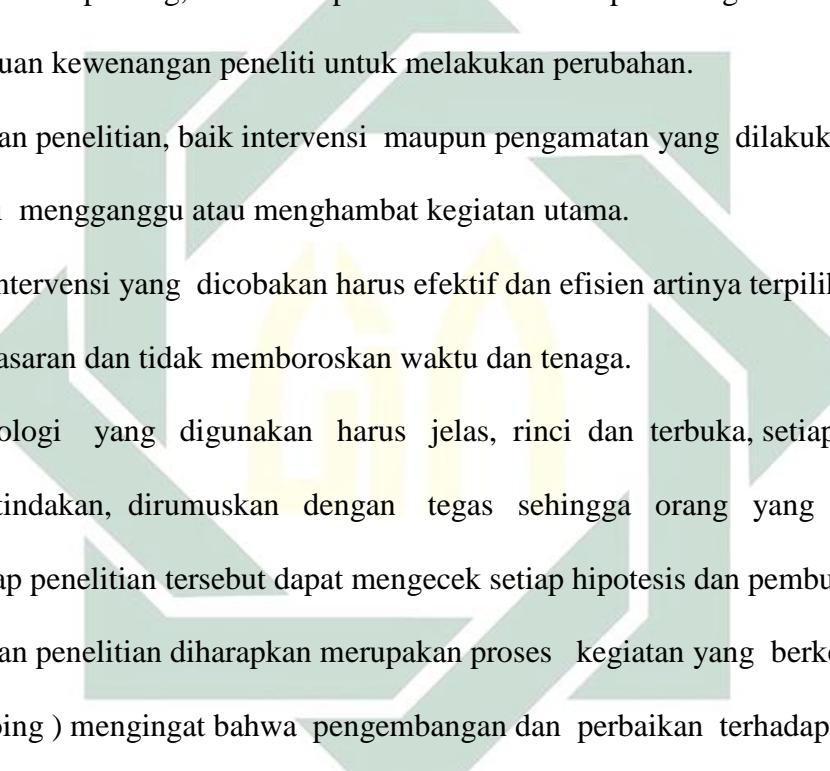
Karena penelitian ini dipergunakan untuk perbaikan pembelajaran maka penelitian ini dinamakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu suatu model penelitian yang dikembangkan dikelas. *Classroom Action reaseach* merupakan perspektif baru dalam penelitian pendidikan, yang mencoba menjembatani antara praktek dan teori dalam bidang pendidikan. Action reaseach merupakan penelitian tentang realita sosial. Dalam model penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pengamat (observer) sekaligus sebagai partisipan.

Dalam penelitian tindakan ini guru sebagai peneliti, penanggung jawab penuh penelitian tinndakan adalah praktisi (guru). Tujuan utama dari penelitian tindakan ini adalah meningkatkan hasil pembelajaran dikelas dimana guru secara penuh terlibat dalam penelitian mulai dari perencanaan, tindakan, pengamatan Dan refleksi. Penelitian ini akan selesai apabila ketuntasan belajar secara klasikal sudah mencapai 85 % atau lebih. Jadi dalam penelitian ini, peneliti tidak tergantung pada jumlah siklus yang harus dilalui.

Menurut pengertiannya penelitian tindakan kelas adalah merupakan suatu model penelitian yang dikembangkan di kelas. *Classroom Action research* merupakan salah satu perspektif baru dalam penelitian pendidikan, yang mencoba menjembatani antara praktik dan teori dalam bidang pendidikan. Action research

merupakan penelitian tentang realita sosial. Dalam model penelitian ini, peneliti berindik sebagai pengamat (observer) sekaligus sebagai partisipan. ³⁶

Sedangkan tujuan penelitian tindakan harus memenuhi beberapa prinsip sebagai berikut :

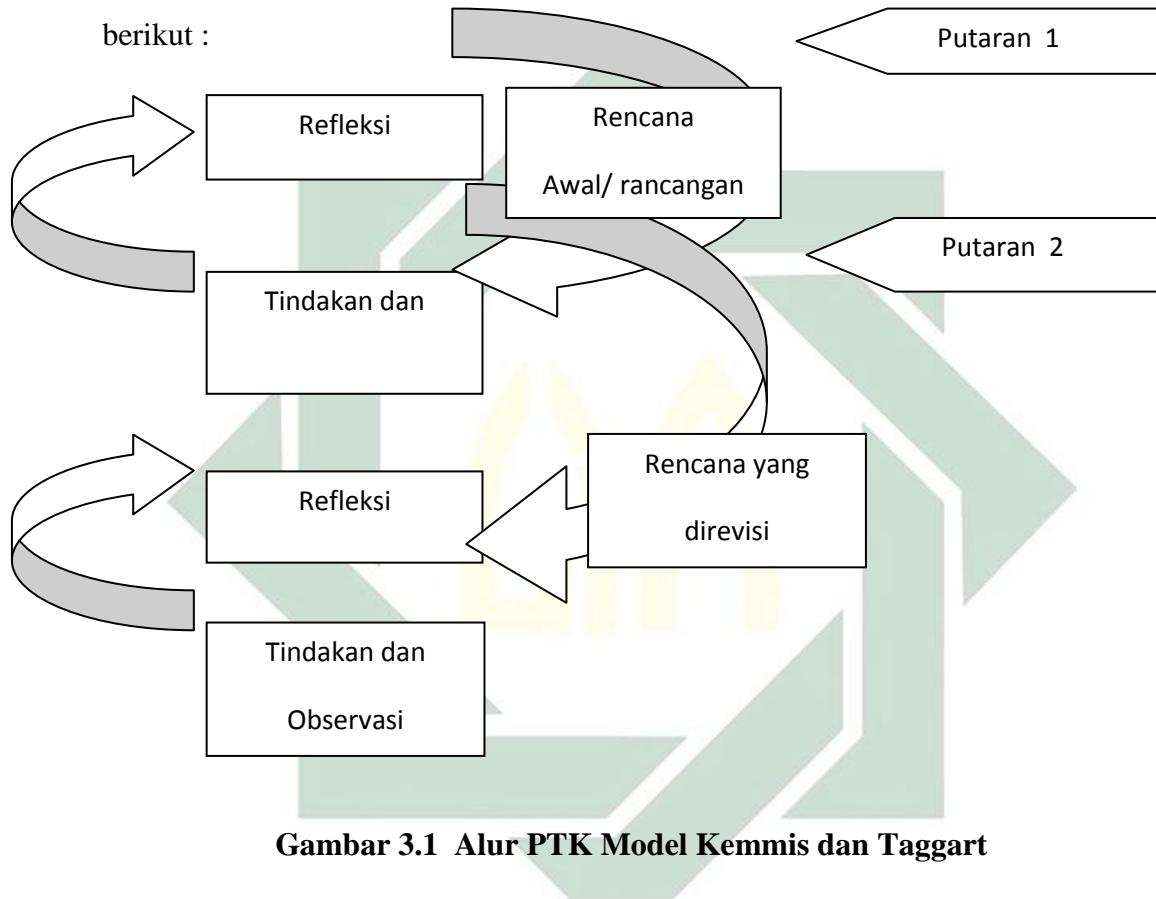
- 
 1. Permasalahan atau topik yang dipilih harus memenuhi kriteria yaitu benar benar nyata dan penting, menarik perhatian dan mampu ditangani serta dalam jangkauan kewenangan peneliti untuk melakukan perubahan.
 2. Kegiatan penelitian, baik intervensi maupun pengamatan yang dilakukan tidak sampai mengganggu atau menghambat kegiatan utama.
 3. Jenis intervensi yang dicobakan harus efektif dan efisien artinya terpilih dengan tepat sasaran dan tidak memboroskan waktu dan tenaga.
 4. Metodologi yang digunakan harus jelas, rinci dan terbuka, setiap langkah dari tindakan, dirumuskan dengan tegas sehingga orang yang berminat terhadap penelitian tersebut dapat mengecek setiap hipotesis dan pembuktianya
 5. Kegiatan penelitian diharapkan merupakan proses kegiatan yang berkelanjutan (on going) mengingat bahwa pengembangan dan perbaikan terhadap kualitas tindakan memang tidak dapat berhenti tetapi menjadi tantangan sepanjang waktu .³⁷

Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih yaitu Penelitian Tindakan Kelas, maka penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan dari Kemmis Dan Taggart, yaitu berbentuk spiral dari siklus yang satu ke siklus yang berikutnya. Setiap siklus meliputi *planning* (rencana, *action* (tindakan) *observasi*

³⁶ Reza Muhammad, *Modul XV Suplemen Penelitian Tindakan Kelas (PTK)* Unsur program PUD UNESA 2010 hal : 2

³⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta : Bina Aksara, 1989), 82

(pengamatan) dan reflection (refleksi). Langkah pada siklus berikutnya adalah perencanaan yang sudah direvisi, tindakan, pengamatan dan refleksi. Sebelum masuk pada siklus I dilakukan, tindakan pendahuluan yang berupa identifikasi Siklus spiral dari tahap penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada gambar berikut :



Penjelasan alur diatas adalah :

1. Rancangan / rencana awal, sebelum mengadakan penelitian menyusun rumusan masalah, tujuan dan membuat rencana tindakan termasuk didalamnya instrumen penelitian dan perangkat pembelajaran.
 2. Tindakan melaksanakan pembelajaran *driil* dengan perangkat pembelajaran yang telah direncanakan sebelumnya.
 3. Refleksi, peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan hasil atau dampak

Dari tindakan yang dilakukan berdasarkan lembar pengamatan yang diisi oleh pengamat.

4. Rancangan / rencana yang direfensi, berdasarkan hasil refleksi dari pengamat membuat rancangan yang direvisi untuk melaksanakan pada siklus berikutnya

B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subyek yang diamati

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan di MI. Darul Muslimin Buncitan Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo. Penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan, diawali dibulan April 2015 sampai dengan bulan Juni 2015, dan dilakukan pada hari hari efektif sesuai dengan jadwal jam pelajaran. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperbaiki proses pembelajaran mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) khususnya dalam materi penjajahan Belanda.

C. Variabel Yang Diselidiki

Dalam penelitian ini variabel yang diteliti yaitu : Peningkatan Hasil belajar IPS Materi Penjajahan Belanda Dengan Metode Dril pada siswa kelas V MI . Darul Muslimin Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo .

1. Variabel Input : Siswa kelas V MI . Darul Muslimin Buncitan Sedati Sidoarjo
 2. Variabel Proses : Metode Dril
 3. Variabel Ouput : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Dril dalam Mata pelajaran IPS .

D. Rencana Tindakan

Prosedur penelitian pada penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan dalam 2 siklus. Setiap siklus meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi .

1 . Siklus I

a . Tahap Perencanaan

Sebelum pelaksanaan siklus I terlaksana, peneliti telah membuat perencanaan berdasarkan masalah yang terjadi di kelas dan penyebab yang telah diuraikan dalam latarbelakang. Langkah langkah pada perencanaan sebagai berikut :

- 1) Menentukan waktu untuk pelaksanaan siklus I yaitu pada hari Rabu tanggal 8 April 2015
 - 2) Menentukan strategi pembelajaran yang akan digunakan untuk menyelesaikan masalah . Berdasarkan latar belakang masalah maka untuk menyelesaikan peneliti melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode dril.
 - 3) Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar untuk mata pelajaran IPS di kelas V dan mengembangkan RPP menggunakan metode dril .
 - 4) Menentukan materi pokok yang akan diajarkan .
 - 5) Mempersiapkan alat dan sumber pembelajaran .

Ala /Media Pembelajaran yang disiapkan adalah gambar tokoh tokoh pahlawan dan Sumber pembelajaran yang digunakan adalah buku paket IPS

- 6) Membentuk kelompok kelompok siswa .
 - 7) Menentukan kriteria keberhasilan.

Berdasarkan kriteria, peneliti akan mengetahui hasil dari tindakan yang telah dilakukan sudah sesuai harapan atau belum. Apabila sudah, maka tindakan perbaikan dihentikan (siklus selesai). Apabila belum maka peneliti terus melakukan perbaikan perbaikan disiklus berikutnya .

8) Peneliti mengembangkan Instrumen penelitian .

Untuk mengetahui kriteria keberhasilan penelitian, peneliti menggunakan data hasil tes materi menghargai perjuangan melawan penjajah Belanda dalam menentukan prosentase ketuntasan siswa. Dan lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa untuk mengetahui tingkat keberhasilan penerapan metode driil dalam pembelajaran IPS .

b. Tahap pelaksanaan Tindakan

Setelah mengembangkan perencanaan maka peneliti siap melakukan tindakan perbaikan (act) di kelas sesuai dengan tahap perencanaan dan RPP yang telah disusun. Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti berkolaborasi dengan guru kelas V MI. Darul Muslimin Buncitan Sedati Sidoarjo. Langkah langkah pembelajaran sebagai berikut :

- 1) Guru mempersiapkan materi ajar dan media pembelajaran .
 - 2) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai .
 - 3) Guru memotivasi siswa dengan bernyanyi bersama .
 - 4) Guru membagi siswa menjadi 9 kelompok, masing masing kelompok 3 siswa .
 - 5) Guru menjelaskan aturan metode driil .
 - 6) Siswa melaksanakan aturan metode driil .
 - 7) Guru memberikan lembar kerja kelompok dan lembar kerja siswa .

- 8) Siswa mengerjakan lembar kerja kelompok dan lembar kerja siswa .
 - 9) Guru melakukan konfirmasi .
 - 10) Guru memberi kesimpulan dan penguatan .

c . Tahap Pengamatan

Dalam tahap pengamatan ada tiga data yang dibutuhkan dalam penelitian untuk mengetahui kriteria keberhasilan sudah tercapai atau belum .

Ketiga data tersebut adalah :

- 1) Hasil belajar siswa materi menghargai perjuangan melawan penjajah Belanda .
 - 2) Data aktivitas siswa .
 - 3) Data aktivitas guru .

d. Tahap Refleksi

Dalam tahap ini, yang dilakukan adalah evaluasi seluruh tindakan yang telah dilakukan oleh guru dan peneliti berdasarkan hasil observasi . Hasil observasi dikumpulkan, kemudian dianalisis untuk mengetahui tingkat keberhasilan pada siklus I . Dari hasil analisis data, guru menyusun rencana perbaikan sesuai dengan kelemahan kelemahan yang terjadi pada siklus I untuk digunakan pada siklus II .

2. Siklus II

a. Tahap Perencanaan

Sebelum pelaksanaan perbaikan siklus I terlaksana, peneliti telah membuat perencanaan berdasarkan masalah yang terjadi dikelas dan penyebab yang telah diuraikan dalam latarbelakang. Langkah langkah pada perencanaan sebagai berikut :

- 1) Menentukan waktu untuk pelaksanaan siklus II yaitu pada tanggal 15 April 2015 .
 - 2) Menentukan strategi pembelajaran yang akan digunakan untuk menyelesaikan masalah . Berdasarkan latar belakang masalah, maka untuk menyelesaiakannya peneliti melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode driil .
 - 3) Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar untuk mata pelajaran IPS dikelas V dan mengembangkan RPP menggunakan metode driil .
 - 4) Menentukan materi pokok yang akan diajarkan .
 - 5) Mempersiapkan alat dan sumber pembelajaran .

Alat / Media Pembelajaran yang disiapkan adalah gambar tokoh tokoh pahlawan dan sumber sumber pembelajaran yang digunakan adalah buku paket IPS .

- 6) Membentuk kelompok kelompok siswa .
 - 7) Menentukan kriteria keberhasilan .

Berdasarkan kriteria, peneliti akan mengetahui hasil dari tindakan yang telah dilakukan sudah sesuai harapan atau belum. Apabila sudah, maka tindakan perbaikan dihentikan (siklus selesai). Apabila belum maka peneliti terus melakukan perbaikan perbaikan perbaikan disiklus berikutnya.

- 8) Peneliti mengembangkan instrument penelitian .

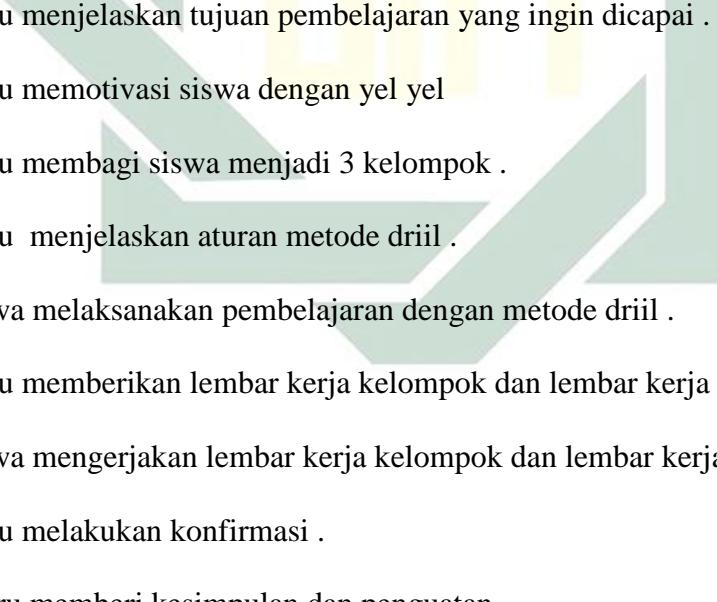
Untuk mengetahui kriteria keberhasilan penelitian, peneliti menggunakan data hasil tes materi menghargai perjuangan melawan penjajah Belanda dalam menentukan prosentase ketuntasan siswa. Serta

lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa untuk mengetahui tingkat keberhasilan penerapan metode dril dalam pembelajaran IPS .

- 9) Menyiapkan penghargaan yang akan diberikan pada kelompok dan siswa yang berprestasi .

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Setelah mengembangkan perencanaan maka peneliti siap melakukan tindakan perbaikan (act) dikelas sesuai dengan tahap perencanaan dan RPP yang telah disusun. Dalam pelaksanaan penelitian dan proses perbaikan, peneliti berkolaborasi dengan guru kelas V MI . Darul Muslimin Buncitan Sedati Sidoarjo. Langkah langkah pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut :

- 
 - 1) Guru mempersiapkan materi ajar dan media pembelajaran.
 - 2) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai .
 - 3) Guru memotivasi siswa dengan yel yel
 - 4) Guru membagi siswa menjadi 3 kelompok .
 - 5) Guru menjelaskan aturan metode driil .
 - 6) Siswa melaksanakan pembelajaran dengan metode driil .
 - 7) Guru memberikan lembar kerja kelompok dan lembar kerja siswa .
 - 8) Siswa mengerjakan lembar kerja kelompok dan lembar kerja siswa .
 - 9) Guru melakukan konfirmasi .
 - 10) Guru memberi kesimpulan dan penguatan .
 - 11) Guru memberikan penghargaan pada kelompok terbaik .

c. Tahap Pengamatan

Dalam tahap pengamatan ada tiga data yang dibutuhkan dalam

penelitian untuk mengetahui kriteria keberhasilan sudah tercapai atau belum

Ketiga data tersebut adalah :

- 1) Hasil belajar siswa materi menghargai perjuangan melawan penjajah Belanda
 - 2) Data aktifitas siswa .
 - 3) Data aktifitas guru .

d. Tahap Refleksi

Dalam tahap ini, yang dilakukan adalah evaluasi seluruh tindakan yang telah dilakukan oleh guru dan peneliti berdasarkan hasil observasi. Hasil observasi dikumpulkan, kemudian dianalisis untuk mengetahui tingkat keberhasilan pada siklus II .

E. Data dan Cara Pengumpulannya

1. Data

Data adalah semua keterangan seseorang yang dijadikan responden maupun yang berasal dari dokumen dokumen baik dalam bentuk statistik atau dalam bentuk lainnya guna keperluan penelitian yang dimaksud³⁸.

Penelitian ini menggunakan dua data untuk keperluannya antara lain:³⁹

a. Data Kualitatif

Data kualitatif yang dimaksud adalah, meliputi :

- 1) Materi yang disampaikan dalam Penelitian Tindakan Kelas
 - 2) Metode yang dipakai dalam Penelitian Tindakan Kelas
 - 3) Media Pembelajaran yang dipakai dalam Penelitian Tindakan Kelas

³⁸ Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta :Rineka Cipta , 2006)

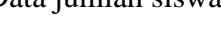
³⁹ Sugiyono, *Statistik untuk penelitian*, (Bandung: Alfabeta ,2010), 23 - 24

- #### 4) Aktifitas guru

- ## 5) Aktivitas siswa

b. Data Kuantitatif

Data Kuantitatif yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi :

- 
 - 1) Data jumlah siswa kelas V
 - 2) Data Prosentase ketuntasan siswa
 - 3) Data nilai siswa
 - 4) Data prosentase aktivitas guru dan siswa

Selain itu, peneliti memperoleh hasil informasi dalam Penelitian

Tindakan Kelas (PTK) dari berbagai sumber, antara lain :

a. Siswa

Untuk mendapatkan data tentang perkembangan hasil belajar siswa selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung .

b. Guru

Untuk melihat tingkat keberhasilan penerapan Metode Driil dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran .

c. Teman sejawat dan Kolabolator

Teman sejawat dan kolaborator dimaksudkan sebagai sumber data untuk melihat penerapan PTK secara komprehensif, baik dari sisi siswa maupun guru.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data pada penelitian ini diupayakan semaksimal mungkin agar bisa mendapatkan data yang benar benar valid,

maka peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara sebagai berikut :

a. Tes

Salah satu yang diukur dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa yang diperoleh dengan menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS). Sebuah lembar kerja siswa dikatakan valid apabila lembar kerja siswa tersebut mengukur apa yang hendak diukur . Secara garis besar ada dua macam validitas, yaitu validitas logis dan validitas empiris .

Validitas logis adalah validitas yang dapat diketahui dari hasil pemikiran, diantaranya meliputi validitas isi dan kontruksi . Validitas empiris adalah validitas yang dapat diketahui sesudah dibuktikan melalui pengalaman diantaranya meliputi validitas “ ada sekarang “ dan validitas prediktif . Pengumpulan data yang dilakukan dengan tes digunakan untuk mengumpulkan data sebagai berikut :

- 1) Hasil belajar siklus I
 - 2) Hasil belajar siklus II

b. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁴⁰ Metode wawancara ini merupakan teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab, dimana dua orang atau lebih berhadap hadapan secara fisik.⁴¹

Wawancara ini digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang

⁴⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : CV . Alfabeta , 2008), 72

⁴¹ Strisno Hadi, *Metodologi Research*, jilid 2 (Yogyakarta : Andi Offset, 1987), 193 .

kaitannya dengan sikap siswa dalam melaksanakan pembelajaran untuk mengetahui kekurangan yang ada saat penerapan Metode driil dilaksanakan .

c. Observasi

Observasi adalah upaya yang dilakukan peneliti untuk merekam segala peristiwa dan kegiatan yang terjadi selama tindakan perbaikan berlangsung dengan menggunakan alat bantu ataupun tidak ⁴².

Observasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang aktivitas siswa dalam Proses Belajar Mengajar (PBM) dan penerapan Metode driil yang dilaksanakan oleh guru dan peneliti .

3. Alat Pengumpulan Data

Selain teknik diatas, dalam penelitian ini juga terdapat alat pengumpulan data, yakni sebagai berikut :

a. Tes

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data yang dilakukan dengan teknik tes, adalah kisi kisi dan butir butir soal tes. Adapun butir butir soal atau tes sebagai berikut :

Tabel 3.1

Kisi kisi Soal

No	Kompetensi Indikator	Indikator Butir Soal		Nomor Butir Soal	
		Siklus I	Siklus II	Siklus I	Siklus II

⁴² Basrowi dan Suwandi , *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas* , (Bogor : Ghalia Indonesia, 2008),72

1.	Menulis nama tokoh pejuang pada masa penjajahan Belanda	Menulis tokoh pejuang yang mendapat julukan ayam jantan dari timur	Menulis tokoh pejuang yang mendapat julukan ayam jantan dari timur	1	1
		Menulis tokoh pahlawan wanita dari Maluku	Menulis tokoh pahlawan wanita dari Maluku	2	2
2.	Menyebutkan nama tokoh pejuang melawan Belanda	Menyebutkan tokoh pejuang yang membantu pangeran Dipenogoro	Menyebutkan tokoh pejuang yang membantu pangeran Dipenogoro	3	3

		Menyebutkan tokoh tokoh pejuang yang membantu rakyat Aceh	Menyebutkan tokoh tokoh pejuang yang membantu rakyat Aceh	4	4
		Menyebutkan tokoh pejuang pasukan Padri sebelum Tuanku Imam Bonjol	Menyebutkan tokoh pejuang pasukan Padri sebelum Tuanku Imam Bonjol	5	5
3.	Menyebutkan tokoh Belanda yang mempunyai ide/gagasan yang mencetuskan kerja paksa (rodi) di Indonesia	Menyebutkan tokoh pencetus kerja paksa (rodi) dari Belanda.	Menyebutkan tokoh pencetus kerja paksa (rodi) dari Belanda.	6	6
		Menyebutkan tokoh	Menyebutkan tokoh	7	7

		gubernur Belanda yang yang menjalankan VOC	gubernur Belanda yang yang menjalankan VOC		
4.	Menceritakan penderitaan rakyat Indonesia akibat penjajahan Belanda	Menceritakan rakyat Indonesia akibat penjajahan Belanda	Menceritakan rakyat Indonesia akibat penjajahan Belanda	8	8
5.	Menulis akibat yang terjadi pada rakyat Indonesia pada masa penjajahan Belanda	Menuliskan akibat tanam paksa bagi rakyat Indonesia	Menuliskan akibat tanam paksa bagi rakyat Indonesia	9	9
6.	Mengumpulkan gambar gambar yang berhubungan dengan tokoh tokoh perjuangan	Kumpulkan 3 gambar pahlawan dari Maluku, Aceh dan Sulawesi	Kumpulkan 3 gambar pahlawan dari Maluku, Aceh dan Sulawesi	10	10

	pada masa penjajahan Belanda	Selatan	Selatan		
--	------------------------------	---------	---------	--	--

b. Observasi

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data yang dilakukan dengan teknik observasi adalah dengan panduan lembar observasi aktivitas guru dan siswa. Lembar observasi ini telah divalidasi dengan hasil penilaian yang didapatkan yakni dapat digunakan dengan revisi kecil. Berikut ini merupakan lembar observasi aktivitas guru dan siswa :

Tabel 3.2
Lembar Aktifitas Guru

NO	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
I	Persiapan				
	Persiapan fisik guru dalam mengajar				
	Persiapan perangkat pembelajaran yaitu RPP				
II	Pelaksanaan				
	Kegiatan awal				
	Guru membuka pelajaran dengan salam dan doa bersama				
	Memotivasi siswa dengan mengajak bernyanyi, “ Sorak sorak bergembira “				

	Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan pada siswa, “ Pada tanggal 21 April memperingati hari apa ? “				
	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				
	Kegiatan Inti				
	Guru membagi siswa menjadi 9 kelompok				
	Guru meminta siswa membaca buku paket mengenal menghargai perjuangan melawan penjajah Belanda				
	Guru memberi penjelasan aturan pembelajaran dengan metode driil				
	Guru memberikan soal soal latihan kepada tiap siswa dan memberikan masing masing gambar pahlawan kepada tiap kelompok				
	Guru mengawasi tiap kelompok dalam menyelesaikan tugas tahap I				
	Guru memberikan LKS pada masing masing tiap siswa dalam kelompok yang sudah mengumpulkan hasil tugas tahap I				
	Guru memberikan penjelasan mengenai gambar pahlawan, kepada semua kelompok .				
	Guru memberikan konfirmasi berupa penguatan terhadap materi yang telah				

	dipelajari				
	Kegiatan Akhir				
	Guru memberi penjelasan mengenai simpulan akhir materi menghargai perjuangan melawan penjajah Belanda				
	Guru mengakhiri pelajaran dengan salam penutup				
III	Pengelolaan Waktu				
	Ketepatan waktu dalam belajar				
	Ketepatan memulai pembelajaran				
	Ketepatan menutup pembelajaran				
	Kesesuaian dengan RPP				
	Efektifitas waktu				
IV	Suasana Kelas				
	Kelas Kondusif				
	Kelas hidup				
Jumlah skor perolehan					

Keterangan :

1 = Sangat tidak baik (tidak dilakukan, tidak sesuai aspek, tidak efektif, tidak tepat waktu)

2 ≡ Tidak baik (dilakukan, tidak sesuai aspek, tidak efektif, tidak tepat waktu)

3 = Bajik (dilakukan, sesuai aspek, efektif, tidak tepat waktu)

	Siswa membaca buku paket materi menghargai perjuangan melawan penjajah Belanda			
	Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai pembelajaran dengan metode driil			
	Siswa melihat gambar pahlawan yang ditunjukkan tiap kelompok dengan seksama dan teliti			
	Siswa mengerjakan tugas yang ada ditahap I dengan memberi nama pahlawan, asal daerahnya dan menulis hasil perjuangannya dalam melawan penjajah Belanda yang ditunjuk oleh guru dengan berdiskusi kelompok			
	Siswa antusias mendapat LKS individu			
	Siswa mengerjakan tugas ada ditahap keduan dalam pembelajaran metode driil yakni menyelesaikan LKS individu			
	Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai perjuangan melawan penjajah Belanda			
	Siswa memberikan tanggapan saat guru melakukan konfirmasi			

	Kegiatan Akhir			
	Siswa menyimpulkan bersama tentang materi menghargai perjuangan melawan penjajah Belanda			
	Siswa berdo'a dan menjawab salam dari guru			
Jumlah skor perolehan				

Keterangan :

1 = Kurang (tidak dilakukan, tidak sesuai aspek, tidak efektif, tidak tepat waktu)

2 = Cukup (dilakukan, tidak sesuai aspek, tidak efektif, tidak tepat waktu)

3 = Baik (dilakukan, sesuai aspek, efektif, tidak tepat waktu)

4 = Sangat baik (dilakukan, sesuai aspek, efektif, tepat waktu)

Lembar observasi aktivitas guru dan siswa berisikan kegiatan yang disesuaikan pada langkah langkah dalam RPP yang dibuat oleh peneliti. Mulai dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir. Instrumen observasi guru berisikan kegiatan yang dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran. Sesuai atau tidakkah kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran .Sesuai atau tidakkah kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan langkah langkah pada RPP. Sedangkan instrumen observasi siswa berisikan respon siswa terhadap kegiatan yang dilakukan oleh guru. Instrumen observasi siswa dan guru ini saling berkaitan .

Dalam lembar observasi, baik guru ataupun siswa terdapat perbedaan pada tiap siklusnya .Pada siklus I sudah sesuai dengan apa yang telah dipaparkan

diatas. Sedangkan pada siklus II yang membedakan pada kegiatan inti dan penutup . Pada kegiatan inti, waktu yang diberikan saat metode driil diterapkan bertambah dan pada kegiatan penutup, sebelum guru memberikan simpulan akhir pembelajaran siswa serta kelompok yang berprestasi dan memberikan motivasi pada siswa lain agar bersemangat dalam mengejar prestasi .

4. Analisis Data

Untuk mengetahui keefektifan suatu metode dalam kegiatan pembelajaran, perlu diadakan analisis data. Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif, yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai siswa, juga untuk memperoleh respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran serta aktifitas siswa selama proses pembelajaran.

Untuk menganalisis tingkat keberhasilan atau presentase keberhasilan siswa, setelah proses belajar mengajar setiap putarannya dilakukan dengan cara memberikan evaluasi berupa soal tes tertulis pada setiap akhir putaran.

Analisis dihitung dengan menggunakan statistik sederhana yaitu :

1. Untuk menilai ulangan, Peneliti melakukan penjumlahan nilai yang diperoleh siswa, yang selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa yang ada dikelas tersebut, sehingga diperoleh rata rata tes akhir dapat dirumuskan :

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Dengan : \bar{x} = Nilai rata rata

$\Sigma \times$ = Jumlah semua nilai siswa

ΣN = Jumlah siswa

2. Untuk ketuntasan belajar

Untuk menentukan ketuntasan belajar siswa (individu) dapat dihitung dengan menggunakan persamaan sebagai berikut :

$$KB = \frac{T}{Tt} \times 100\%$$

Dimana KB = Ketuntasan belajar

T = Jumlah Skor yang diperoleh siswa

Tt = Jumlah Skor total

Setiap siswa dikatakan tuntas belajarnya (ketentuan individu), jika prosentase jawaban siswa benar $\geq 75\%$, dan suatu kelas dikatakan tuntas belajarnya (ketentuan klasikal) jika dalam kelas tersebut $\geq 85\%$ siswa telah tuntas belajarnya. Tetapi berdasarkan ketentuan *KTSP* penentuan ketuntasan belajar ditentukan sendiri oleh masing masing sekolah yang dikenal dengan istilah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), dengan berpedoman pada tiga pertimbangan, yaitu kemampuan setiap peserta didik berbeda beda, fasilitas (sarana) setiap sekolah berbeda, dan daya dukung setiap sekolah berbeda⁴³. Pada MI. Darul Muslimin Buncitan Sedati Sidoarjo untuk mata pelajaran IPS ditetapkan sebesar 75.

⁴³ . Trianto. *Medesain Model PembelajaranInovatif Progresif*.Opcit .hal 241

F. Indikator Keberhasilan

Berdasarkan judul penelitian Peningkatan Hasil Belajar IPS Materi Penjajahan Belanda Dengan Metode Driil Pada Siswa Kelas V MI. Darul Muslimin Buncitan Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo, keberhasilan alternatif ditandai oleh indikator sebagai berikut:

1. Keterlaksanaan langkah pembelajaran diatas 85% dan mencapai 100% pada siklus terakhir .
 2. Prosentase aktifitas siswa yang tinggi saat pembelajaran.
 3. 85 % siswa nilai hasil belajar mencapai ketuntasan belajar.

Tabel 3.4

Lembar Kriteria Keberhasilan

Prestasi (Nilai)	Keterangan
< 85	Kurang
85 - 90	Baik
90 – 95	Baik sekali
95 – 100	Sangat baik sekali

G. Tim Peneliti dan Tugasnya

1. Ketua peneliti :
 - a. Nama lengkap dan Gelar : Syu'uddah.S
 - b. Golongan / pangkat/NIP : -
 - c. Jabatan Fungsional : -
 - d. Fakultas/jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

- e. Perguruan Tinggi : UIN Sunan Ampel Surabaya

f. Bidang keahlian : PGMI

g. Waktu untuk penelitian ini : 15 Jam/ Minggu

h. Tugas :

 1. Bertanggung jawab atas kelancaran pelaksanaan kegiatan.
 2. Menyusun perencanaan PBM berbasis multi media.
 3. Terlibat dalam semua jenis kegiatan.
 4. Menyusun Laporan.

2. Anggota Peneliti 1 (teman sejawat)

 - a. Nama lengkap dan gelar : Ulya Fasah, SE
 - b. Golongan/pangkat/Nip : -
 - c. Jabatan Fungsional : -
 - d. Fakultas / jurusan : Ilmu Ekonomi
 - e. Perguruan Tinggi : UNSURI Surabaya
 - f. Bidang Keahlian : Ekonomi Manajemen
 - g. Waktu untuk penelitian ini : Jam Pembelajaran
 - h. Tugas:
 1. Menganalisis konsep yang ada di kurikulum
 2. Menyusun perencanaan PBM berbasis multi media
 3. Menyusun instrumen